

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah jenis penelitian Kuantitatif. Arikunto (2019) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Arikunto (2019) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Disiplin Kerja Karyawan (Y)

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan **data primer**. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung.

##### **3.2.1 Data Primer**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Ghozali (2018) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan kuesioner yang ditunjukkan kepada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Selain itu data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder, Sugiyono (2017) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan

Firdaus (2017) Penelitian lapangan merupakan mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan atau institusi yang menjadi objek penelitian, yaitu dengan cara :

##### a. Wawancara

Pujaastawa (2016) Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Sekretaris Sub. bagian umum pelayanan dan kepegawaian PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung.

##### b. Penyebaran Kuesioner

Becker (2015) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Pegawai kepada Pegawai PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

**Tabel 3.1**

#### **Perhitungan Menggunakan Tipe Likert**

Skala	Skor
-------	------

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono(2017)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. N = Netral Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

### 3.4 Populasi dan

### Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung yang berjumlah 37 Pegawai dari 148 pegawai.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Pegawai Perusahaan Daerah Air Bersih PDAM Way Rilau Bandar Lampung2021**

No	Jabatan	Jumlah
1	Direksi	3
2	Departement SPI	5
3	Departement Staf Ahli	1
4	Departement Keuangan	20
5	Departement Umum	37

<b>6</b>	Departement Hukum dan Langganan	12
<b>7</b>	Departement Litbang	10
<b>8</b>	Departement Produksi	16
<b>9</b>	Departement Distribusi	33
<b>10</b>	Departement Perencanaan	11
	Jumlah	148

### **3.4.2 Sampel**

Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Suliyanto (2018), purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini adalah Pegawai Sub Bagian umum pelayanan dan kepegawaian PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung yang berjumlah 37 pegawai.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Riyanto (2020) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5.1 Variabel Bebas/Independent**

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Motivasi sebagai X1 dan Lingkungan Kerja Fisik sebagai X2.

### **3.5.2 Variabel Terikat/Dependent**

Variable dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Nama lain dari variabel ini adalah variabel yang diduga

sebagai akibat atau variabel konsekuensi. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Disiplin Kerja Pegawai sebagai Y.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operational Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Ariwibowo Agus (2018) motivasi adalah kondisi psikologis dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk bertindak, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang disadari untuk mencapai tujuan.	Motivasi Kerja adalah harapan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Sehingga, individu yang memiliki harapan pasti akan bekerja keras untuk mewujudkannya.	Ariwibowo (2018) 1. Kebutuhan Fisiologi ( <i>physiological needs</i> ) 2. Kebutuhan Rasa Aman ( <i>Security safety needs</i> ) 3. Kebutuhan sosial Afiliasi/akseptasi ( <i>Affiliation/Acceptance Needs</i> ) 4. Kebutuhan aktualisasi diri ( <i>Need For Self Actualization</i> ) 5. Kebutuhan Penghargaan ( <i>Estem Need</i> )	Likert
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Sofiati Nunung Ayu (2018) Lingkungan Kerja Fisik Adalah Lingkungan Kerja Fisik dimana pegawai melakukan pekerjaan sehari-hari. Lingkungan Kerja Fisik yang kondusif akan memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal	Lingkungan Kerja Fisik merupakan suatu keadaan yang berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung	Nan Wangi (2020) 1. Bangunan Tempat Kerja, 2. Peralatan Kerja yang memadai 3. Fasilitas, dan 4. Tersedianya sarana angkutan	Likert
Disiplin Kerja (Y)	Pranitasari (2021) Disiplin Kerja merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan pada setiap	Disiplin Kerja adalah kunci keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan, yang	Fauzia (2020) 1. Ketetapan waktu datang ke tempat kerja 2. Ketetapan jam	Likert

	<p>individu didalam maupun diluar organisasi, setiap individu harus mau mengikuti atau mentaati segala peraturan-peraturan yang ada dan telah disepakati sebelumnya serta peraturan-peraturan yang ada dan telah disepakati sebelumnya serta bersedia menerima segala konsekuensi apabila melanggar peraturan tersebut.</p>	<p>memiliki kompetensi tinggi dalam bekerja mampu memberikan Disiplin Kerja yang tinggi bagi perusahaan.</p>	<p>pulang kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku</li> <li>4. Penggunaan seragam kerja yang telah digunakan</li> <li>5. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</li> <li>6. Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya</li> </ol>	
--	---	--	--	--

Sumber : Data Diolah 2022

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu *Motivasi*, variabel X2 yaitu Lingkungan Kerja Fisik dan variabel Y yaitu Disiplin Kerja Pegawai pada Pegawai PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018, p233) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut :

$$r = \frac{N (\sum KF) - (\sum K \sum F)}{\sqrt{[N \sum K^2 - (\sum K)^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018, p254) menyatakan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk meningkatkan istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

Keterangan :

$r_{II}$  = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap item

$k$  = Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

#### **Inrterprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal. H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal). Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sample normal).

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk *linearity* dan jika  $p > 0,05$  untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*)

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : Model regresi bentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 20
4. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji Multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri20*).

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Motivasi* (X1), *Lingkungan Kerja Fisik*(X2), dan *Disiplin Kerja Pegawai* (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*). Persamaan umum

regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Disiplin Kerja
X1	= Motivasi Kerja
X2	= Lingkungan Kerja Fisik
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 21)*.

##### 1. **Motivasi (X1) terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y)**

Ho : Motivasi Kerja(X1) tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai ( Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

Ha: Motivasi Kerja (X1) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

##### 2. **Lingkungan Kerja Fisik(X2) terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y)**

Ho :Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja

Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung  
Ha : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja  
Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumusan hipotesis :

Uji F : Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik(X2) terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

$H_0$  : Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik(X2) tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

$H_a$  : Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik(X2) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y) pada PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} (sig) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} (sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotesis